

ABSTRAK

Jusra fendi, 105950045314, karakteristik dan kebutuhan bahan baku kayu dalam pembuatan perahu tradisional phinisi jenis perahu pariwisata (lamba) dan perahu pengangkut barang (lambo/palari) kecamatan bonto bahari kabupaten bulukumba. Dibimbing oleh Hikmah dan Muhammad Tahnur

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dari bulan januari – februari 2019, yang bertempat di Di Desa Ara Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan bahan baku kayu dalam pembuatan perahu tradisional phinisi jenis perahu pariwisata (lamba) dan perahu pengangkut barang (lambo/palari) kecamatan bonto bahari kabupaten bulukumba dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam, pengukuran langsung, dan dokumentasi terhadap para penrajin atau pembuat perahu Phinisi yang ada Di Desa Ara. berdasarkan hasil penelitian diketahui jenis kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Phinisi jenis perahu wisata (Lamba) adalah Kayu Besi (*Metrosideros petiolata* Kds), kayu Bitti (*vitex cofassus*), Jati Lokal (*tectona grandis*). Dan jenis perahu Phinisi pengangkut barang (lambo/palari) adalah Kayu Besi (*Metrosideros petiolata* Kds), kayu Bitti (*vitex cofassus*), Jati Lokal (*tectona grandis*), dan kayu Kandole (*diploknema oligomera* H.J.L). sedangkan untuk nama bagian-bagian perahu Phinisi dari kedua jenis perahu ini adalah *Tapping*, *Langasa*, *Gading-gading*, *Lepe/Soloro*, *Pandasi masina* (Pondasi Mesin), *Sotting* (Linggih Haluan), *Kalam*, *Katabang*, *Bangreng*, *Kamara* (Kamar), *Kaso/Kolo-Kolo*, *Sombala* (Layar), *Guling* (Penentu Arah). Dan volume yang dibutuhkan dalam pembuatan kedua perahu Phinisi, jenis perahu Pariwisata (Lamba) sebanyak 48,38 m dan untuk jenis perahu pengangkut barang (lambo/palari) sebanyak 35,19.